ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ (STUDI KASUS: TALAWI KOTA SAWAHLUNTO)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

OLEH:

MIRAWATI CHERNOVITA
NIM: 3214.064

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2018 M/ 1439 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **MIRAWATI CHERNOVITA NIM. 3214.064**, dengan judul **"Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq(Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, September 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. Iiz Izmuddin, MA	**Jon Kenedi, SE., MM**
NIP. 19750303 2001 12 1 002	**NIP.19700424 2009 01 1 002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus: Talawi Kota sawahlunto)**"yang disusun oleh **Mirawati Chernovita, NIM 3214.064** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Senin, 17 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, September 2018

Ketua

DR. Iiz Izmuddin, MA
NIP. 19750303 2001 12 1 000

Tim Penguji

DR. Miswardi, SH., M.Hum
NIP. 19661210 2005 01 1 005

Zuwardi, S.EI, MA
NIP. 19840723 2015 03 1 003

DR. Iiz Izmuddin, MA
NIP. 19750303 2001 12 1 000

Jon Kenedi, SE., MM
NIP.19700424 2009 01 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 1999 03 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Nim	: **MIRAWATI CHERNOVITA/3214.064**
Tempat /Tanggal Lahir	: Talawi/ 04 januari 1996
Fakultas/Jurusan	:Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Sripsi	:Analisis Pengaruh Dana zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto)

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul diatas adalah benar hasil karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2018

Saya yang menyatakan



(MIRAWATI CHERNOVITA)

NIM: 3214.064

Motto Dan Persembahan



Sesungguhnya…disamping kesulitan ada kemudahan

Bila engkau telah selesai dari suatu pekerjaan

Kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain

Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya

kamu berharap

[Qs. Al-Insyirah;6-9]

Ya allah..aku pernah salah

Aku pernah kalah, Aku pernah patah Namun aku takkan pernah putus asa

Sekalipun pernah mengalami kegagalan Semua akan kujadikan pegangan hidup

Hari- hari kian berganti, detik detik begitu cepat berlalu

Meninggalkan sang waktu masa lalu Mentari terus memancarkan sinarnya yang terang Menyadarkan Dan mengingatkan aku dari mimpi gelap

Yang menyelimuti jiwa dan perasaan, saat ini ku dihantui oleh fikiran fikiran hampa Tiba-tiba ditengah ketakutan itu Hadir sebuah semangat dan Kepercayaan diri yang kokoh

Karena itu membuatku semakin mengerti Apa arti kehidupan yang sesungguhnya

Tak terhitung lembaran rupiah

Tak tertampung tetesan air mata Tak terbilang untaiian doa

Dengan penuh liku dan rintangan

Akhirnya berkatMU Ya Allah

Hari ini sepotong keberhasilan telah kucapai

Setetes harapan telah kugenggam..sepenggal impian telah kuraih

Kau beri aku kesempatan untuk bahagiakan orang-orang yang kucintai dan menyayangiku

Tujuan akhirku telah tercapai

Esok dan lusa aku masih mengharapkan karunia Mu

Dengan izinmu Ya Allah

Dengan penuh rasa kasih dan cinta, teruntuk yang paling kuhormati apa(Adrisal Rasyid) dan ama (Nurmiati) serta abangku (Ardi Jauhari) dan adikku (Roni Fasla), dan tak lupa kepada sepupuku (Silvi aguri Putri, Siska Agusri Putri, Syahrani Defitri dan Amelia Kontesa,SE) semoga kalian lebih berhasil dan lebih sukses lagi. Terimakasi keluarga tercintaku yang telah berjuang untuk kesuksessan ku.

Untuk teman-temanku yang sudah seperti keluarga keduaku Ines Ganesti (Markones), Ade Isna Kurnia (Aduik), Adeyal Metalisa (metuik), Dessi Agustin (ecy), Asri wiji Astuti, beserta adik-adikku walaupun tak sedarah Maida Susanti (sieksotis), Novita sary, Yhovi Fajri Riski (amel), tak lupa pula kepada teman seperjuangan lokal EI.B 2014. Dan adik-adik kost wisma bakti bunda serta kakak alumni kost.

Terimakasih ini sebagian kecil persambahan atas segala perjuangan, pengorbanan, pengertian, ketabahan dan keyakinan hingga semua ini bisa terwujud nyata.

MIRAWATI CHERNOVITA

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh: **MIRAWATI CHERNOVITA, 3241.064 yang berjudul: "ANALISIS PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIQ (STUDI KASUS: TALAWI KOTA SAWAHLUNTO)"** program studi strata-1 (S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi, Tahun 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi penelitian pada tanggal 1-7 Juni di Talawi kota Sawahlunto. Peneliti mengamati bahwa terdapat beberapa masalah yang timbul akibat adanya zakat produktif, yaitu banyak sedikitnya jumlah dana zakat produktif yang disalurkan mampu mempengaruhi kesejahteraan mustahiq. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq (studi kasus:Talawi Kota Sawahlunto). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besarpengaruhdana zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahiq?*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh siqnifikan antara dana zakat produktif dengan kesejahteraan mustahiq.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitaf. Populasi dari penelitian ini adalah 145 orang (mustahiq) yang menerima dana zakat produktif. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan rumus Sovlin,maka dari rumus tersebut sampel penelitian berjumlah 60 orang (mustahiq). Metode yang digunakan dalam pengelolaan data yaitu dengan program SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang diberikan dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq kota Sawahlunto sebesar 78,1% dan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model. Dari uji hipotesis, variabel dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq. Implikasi penelitian ini diharapkan pihak BAZNAS Sawahlunto agar dapat mengoptimalkan pengumpulan zakat melalui peningkatan data mustahiq secara akurat dan mengarahkan mustahiq dalam menggunakan dana zakat sehingga dana zakat tersebut dapat berkembang dan mustahiq bisa menjadi muzakki.

Kata Kunci: Dana Zakat Produktif dan Kesejahteraan Mustahiq

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan ekonomi islam pada IAIN(Institut Agama Islam Negri) Bukittinggi.

Meskipun penulis telah mencurahkan segenap kemampuan dan waktu serta tenaga agar tulisan ini dapat tersaji sebaik mungkin, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan pada penulisan ini. Sehubungan dengan itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi beserta Bapak dan wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi Strata I di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak **Harfandi, SE, M. Si**, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak **Yefri Joni, MA,** Ketua Jurusan Ekonomi Islam atas izin dan kesempatan, bimbingan, arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA**, selaku Pembimbing I yang dengan sabar, memberikan bimbingan, arahan, buah pikiran dan masukan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Jon Kenedi, SE, MM**, selaku Pembimbing II yang dengan sabar, memberikan bimbingan, arahan, buah pikiran dan masukan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. H. Ismail, MA**, selaku PA (Penasehat Akademik) yang selalu menasehati dan memberikan banyak motivasi demi kelancaran proses belajar penulis.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
7. Bapak **H. M, Syarif, SE,** selaku Ketua BAZNAS Sawahlunto yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian demi kelancaran skripsi ini.
8. Staff pustaka yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meminjamkan buku yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini hingga akhir.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang begitu luar biasa.

Tiada yang pantas penulis ucapkan kecuali untaian kata terima kasih "***jazaakumullah Ahsanal Jazaa"*** semoga amalnya diterima oleh Allah SWT dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga karya yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. *Amiin ya Mujibas Saailiin.*

Bukittinggi, Juli 2018

Peneliti

MIRAWATI CHERNOVITA

NIM: 3214.064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN ABSTRAK vii
HALAMAN KATA PENGANTAR viii
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN
1.1 LatarBelakangMasalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah 7
1.3.1 Batasan Masalah..... 7
1.3.2 Rumusan Masalah..... 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Kegunaan Penelitian..... 7
1.6 Penjelasan Judul..... 8
1.7 Kajian Terdahulu..... 10
1.8 Sistematika Penulisan..... 11
BAB II LANDASAN TEORI
2.1.1 Zakat 13
2.1.2 Pengertian Zakat dan Landasan Hukum Zakat 13
2.1.2.1 Pengertian Zakat..... 13
2.1.2.2 Landasan Hukum Zakat..... 14
2.1.3 Pengertian Zakat Produktif dan Pengelolaannya 19
2.1.3.1 Pengertian Zakat Produktif..... 19
2.1.3.2 Pengelolaan Zakat Produktif..... 20
2.1.4 Mustahiq Zakat 21
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Zakat..... 24
2.1.4.1 Tujuan Zakat. 24
2.1.4.2 Manfaat Zakat... 25
2.1.5 Zakat sebagai Sumber Pembentukan Dana..... 28
2.1.6 Dampak Ekonomi Aplikasi Zakat..... 30
2.2 Kesejahteraan..... 32
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan..... 32
2.2.2 Konsep Kesejahteraan..... 33
2.2.3 Indokator Kesejahteraan..... 35
2.2.4 Meningkatkan Kesejahteraan dalam Pandangan Islam..... 35
2.3 Hipotesis.... 38
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 JenisPenelitian..... 39

3.2 Populasi dan Sampel 39
3.2.1 Populasi..... 39
3.2.2 Sampel..... 40
3.3 Lokasi Penelitian..... 40
3.4 Sumber Data..... 41
3.4.1 Data Primer..... 41
3.4.2 Data Sekunder..... 41
3.5 Teknik Pengumpilan Data 41
3.6 Teknik Analisis Data 42
3.6.1 Uji Pra Penelitian..... 42
3.6.1.1 Uji Validitas..... 42
3.6.1.2 Uji Reliabilitas..... 44
3.6.2 Uji Regresi Linier Sederhana..... 45
3.6.3 Uji t..... 46
3.6.4 Koefisien Korelasi Sederhana..... 47
3.6.5 Koefisien Determinasi..... 49
BAB IV HASIL PENILITIAN
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... . 50
4.1.1 Geografis Sawahlunto dan Kependudukan 50
4.1.2 Sejarah BAZNAS Sawahlunto..... 51
4.1.3 Visi dan Misi BAZNAS Sawahlunto 52
4.1.4 Kelembagaan BAZNAS Sawahlunto 53
4.1.5 Struktur Organisasi BAZNAS Sawahlunto 55
4.2 Karakteristik Responden..... 57
4.3 Hasil Penelitian. 60
4.3.1 Hasil Uji Validitas..... 60
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas 63
4.3.3 Hasil Uji regresi Linier Sederhana 64
4.3.4 Hasil Uji t..... 66
4.3.5 Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana..... 66
4.3.6 Hasil Uji Determinasi..... 67
4.37 Analisi Temuan..... 68
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan..... 70
5.2 Saran..... 70
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mustahiq yang Menerima Zakat Produktif. 6
Tabel 4.1 Jumlah Luas Wilayah Sawahlunto..... 50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto.... 51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Gender..... 57
Tabel 4.4 karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 58
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... 58
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... 59
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan..... 60
Tabel 4.8.1 Hasil Uji Validitas untuk Variabel X..... 61
Tabel 4.8.2 Hasil Uji Validitas untuk Variabel Y..... 62
Tabel 4.9.1 Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel X 63
Tabel 4.9.2 Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Y..... 64
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana..... 65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana..... 67
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisabnya untuk orang-orang yang menerimanya. Zakat sebagai rukun Islam ketiga, setelah shalat. Dalam ajaran zakat juga terkandung pendidikan kepada manusia untuk selalu mempunyai rasa ingin memberi, berinfak dan menyerahkan sebagaian harta miliknya sebagai bukti kasih sayang kepada sesama manusia. Islam tidak membiarkan umatnya lemah dan tidak membiarkan terhimpit oleh kemiskinan. Allah telah menentukan hak orang miskin dalam harta orang-orang kaya secara tegas.[1]

Dalil yang menerangkan tentang zakat terdapat dalam surat At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketemtraman bagi jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (At.Taubah 103).*

[1]Rozalinda, *EkonomiIslam: Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Press, 2015), hal. 248-249.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah Swt. Memerintahkan Rasul-Nya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka melalui zakat itu. Dalam surat ini memberitahukan bahwa Allah memerintahkan untuk mengambil zakat dari orang-orang yang berkewajiban (muzakki) untuk menyucikan dan membersihkan mereka yang kemudian diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq)[2].

Islam menjadikan instrumen zakat untuk memastikan keseimbangan pendapatan masyarakat. Hal ini mengingat tidak semua orang mampu bergelut dalam kancah ekonomi.

Zakat dapat digunakan sebagai perisai terakhir bagi perekonomian agar tidak terpuruk ketika kemampuan konsumsi mengalami stagnasi. Selain itu, zakat akan mendorong investasi dan menekan penimbunan uang sehingga zakat memiliki andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara makro.

Pembahasan zakat dan kaitannya dengan makro ekonomi tidak dapat dipisahkan dari fungsi utama zakat sebagai variabel utama peningkatan sisi permintaan (*demand*) dalam sistem ekonomi. Peningkatan angka konsumsi selanjutnya secara keseluruhan mendorong peningkatan kinerja perekonomian yang otomatis mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.[3]

---

[2] Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Dibawah Naungan Alquran*, (Jakarta: Gema Insani press, 2000), hal 63.

[3]Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*,(Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 271-274.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan akan lahir kesejahteraan. Basis dari kesejahteraan adalah nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahterah apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya sebagian masyarakat, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Degan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peran penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa kecuali.[4]

Pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua jenis yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Zakat yang bersifat konsumtif adalah harta zakat secara lansung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal yang wajar. Kebutuhan yang bersifat primer ini terutama dirasakan oleh kelompok fakir dan cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya, seperti zakat fitrah.

[4] Irvan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hal. 28-29.

Kebutuhan mereka memang hanya bisa diatasi dengan menggunakan harta zakat secara konsumtif, umpama untuk makan dam minum pada jangka waktu tertentu, pemenuhan pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan hidup lainnya yang bersifat mendesak.

Sedangkan zakat produktif lebih kepada tata cara pengelolaan zakat,dari yang sebelumnya hanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif dan pemenuhan kebutuhan sesaat saja, lalu diubah penyaluran dana zakat yang telah dihimpun itu kepada hal-hal yang bersifat produktif diberikan kepada masyarakat miskin yaitu masyarakat yang memiliki pekerjaan namun penghasilannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.[5]

Program pemberian dana bantuan modal usaha dapat berjalan secara lancar dan efektif, tergantung dari banyaknya dana zakat yang terkumpul dan pendistribusian yang dilakukan oleh BAZ berusaha memprioritaskan kepada usaha yang produktif dan tepat sasaran, yaitu kepada pelaku usaha yang memiliki hak untuk mendapatkan dana tersebut dan diperkirakan usahanya dapat berkembang dengan adanya dana bantuan modal ini. Zakat diberikan langsung kepada mustahiq atau disalurkan melalui pengelohan zakat yang ada.[6]

Dalam undang-undang No 23 tahun 2011 disebutkan bahwa pengelolan zakat bertujuan untuk: pertama, meningkatkan efektivitas dan

[5]Mishabul munir &A. Djalaluddin, *Ekonomi Qur'ani (Doktrin Reformasi Ekonomi Dalam Al-Qur'an,*(Malang:UIN-Maliki Press,2014), hal.89.

[6]http://www.pengantarilmuekonomi.net/2016/05/pengertian-zakat-produktif-dan-cara-pengelolaannya-menurut-quran-dan-hadits.htmldiakses tanggal 21-09-2017.

efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kedua, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penaggulan kemiskinan. Berdasarkan undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa organisasi yang berhak mengelola zakat terbagi dua yaitu: organisasi yang dibentuk oleh pemerintah yang disebut dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan organisasi yang dibentuk atas prakasa masyarakat yang disebut Lenbaga Amil Zakat (LAZ).[7]

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No 8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdapat hampir diseluruh Kabupaten atau Kota di setiap Provinsi di Indonesia.

Di Kota Sawahlunto BAZNAS beralamat Jl. Kubang Sirakuk Bawah. BAZNAS Sawahlunto memiliki program yang beragam , salah satunya adalah program zakat produktif, yang biasa dikenal dengan zakat Dana Bina usaha (DBU). Program itu bertujuan agar mustahiq dapat menjadi muzakki. Tapi masih banyaknya para mustahiq yang menyalahgunakan dana zakat itu tersebut.[8]

[7]Siti Lestari,"Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)",*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, (Malang:UIN Walisongo,2015),hal310-311.

[8]http://scholar.unand.ac.id/7716/2/BAB%201.pdf di akses pada tanggal 21-09-2017.

Berikut ini data mustahiq yang menerima dana zakat produktif di BAZNas Sawahlunto:

Tabel 1. 1
Data Mustahiq yang Menerima Dana Zakat Produktif di BAZNAS Sawahlunto Tahun 2015-2017

Dana Zakat & Jumlah Mustihiq		Tahun			Jumlah
		2015	2016	2017	
Tenun	Dana Zakat	25000000	35000000	62500000	122500000
	Jumlah	10	14	25	49
Dagang	Dana Zakat	95750000	121500000	237500000	454750000
	Jumlah	116	125	135	376
Lainnya	Dana Zakat	135750000	140000000	457500000	733250000
	Jumlah	137	150	192	479

Sumber: BAZNAS Sawahlunto tahun 2015-2017.

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tahunnya jumlah penerima zakat untuk usaha selalu meningkat. Selain dari itu jumlah dana yang disalurkan kepada para mustahiq juga meningkat.

Melihat pentingnya keberadaan BAZNAS tersebut, maka perlu adanya penelitian tentang seberapa banyak mustahiq yang berhasil menggunakan dana zakat produktif untuk usahanya.

Penelitian ini berjudul " Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto)".

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya penyalahgunaan dana zakat produktif oleh *mustahiq*.
2. Kurangnya pemahaman *mustahiq* dalam pengelolaan dana zakat.
3. Kurangnya pengawasan dari pihak BAZNas terhadap *mustahiq*.

C. Batasan Masalah dan rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

   Berdasarkan permasalahan pada latar belakang dan begitu luasnya masalah, maka penulis membatasi penelitian ini pada Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan *Mustahiq*(Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto).

2. Rumusan Masalah

   Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat rumusan dalam penelitian ini "seberapa besar pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan *mustahiq*? ".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Ekonomi (SE) pada program S1 jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.
2. Untuk memperluas penelitian di bidang ekonomi makro Islam Kkususnya tentang dana zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*.

3. Sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan dalam penggunaan dana zakat di Sawahlunto oleh BAZNAS kota Sawahlunto.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul yang dimaksudkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis :Penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkayanya dan sebagainya).[9]

Pengaruh :Suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.[10]

Zakat Produktif :zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahiq yang tidak dihabiskan secara langsung untuk konsumsi keperluan tertentu, akan tetapi

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penguji Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed 3 cet 4, 2007), hal.43.

[10]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penguji Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka,Ed 3 cet 4, 2007), hal.529.

dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.[11]

BAZNAS :badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI no. 8 tahun 2011 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.[12]

Kesejahteraan :kondisi terpenuhinya kebutuhan material,spirutual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.[13]

Mustahiq :orang-orang yang berhak menerima zakat.[14]

[11]Hidayat ,*Buku Pintar Investasi Syariah,* (Jakarta:Mediakita,2011), hal.26.

[12]Fajar Eka Partono," Efektivitas Pemberdayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*,2016,hal. 4.

[13]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penguji Kamus Pusat Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, Ed 3 cet 4, 2007), hal.1284.

[14]Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 262.

Jadi maksud dari judul diatas adalah bagaimana pengelolaan dana zakat produktif oleh mustahiq agar dana zakat tersebut dapat dipergunakan untuk modal usahanya dan dampaknya bagi kesejahteraan mustahiq.

G. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu penulis mengamati dan mencermati hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh **Lailiyatun Nafiah** dengan judul "Pengaruh Pemberdayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gersik". Penelitian ini mengunakan pendekatan survey. Hasil penelitannya yaitu kesejahteraan mustahiq dipengaruhi oleh pemberdayagunaan zakat produktif.[15]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh **Siti Halida Utami** dengan judul "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayagunaan Mustahiq di Kota Medan". Hasil penelitiannya yaitu terdapat perbedaan tingkat pendapatan mustahiq sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, dimana perbedaan tersebut rata-rata mengalami peningkatan walaupun dalam jumlah yang relatif sedikit.[16]

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh **Sintha Dwi Wulansari, Achma Hendra Setiawan**dengan judul "Analisis Peranan Dana Zakat

[15]Lailiyatun Nafiah,"Pengaruh Pemberdayagunaab Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik",*JurnalEkonomidanKeuangan*vol. 05, no.1, 2015,hal. 318-319.

[16]Siti Halida Utami, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produkrif Terhadap Pemberdayagunaan Mustahiq di Kota Medan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* volume 2,no.6,hal. 356.

Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Penerima Zakat) (Studi Kasus rumah Zakat Kota Semarang). Hasil penelitiannya yaitu rumah zakat menyediakan berbagai sarana kepada para muzakki, dana zakat yang terhimpun semuanya disalurkan pada program senyum mandiri, senyum juara senyum sehat dan senyum lestari. Dalam program senyum mandiri menggunakan konsep pemberian bantuan modal kerja kepada mustahiq yang menbutuhkan bantuan modal.[17]

Berdasarkan uraian diatas, terlihat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya. Dimana yang dibahas oleh penulis pada saat ini tentang Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto).

H. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini terlihat memiliki hubungan yang sama kuat anatara keseluruhan pembahasan, maka perlu dibuat sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

[17]Shinta Dwi Wulandari dan Achma Hendra Setiawam, "AnalisisPeranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (Penerima Zakat)(Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)",Semarang:UNDIP,*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*2014.Vol.3 no.1, hal. 9-10.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori terdiri dari pengertian dan landasan hukum zakat, pengertian zakat produktif dan pengelolaannya, mustahiq zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak ekonomis aplikasi zakat, pengertian kesejahteraan, konsep kesejahteraan, indikator kesejahteraan, meningkatkan kesejahteraan dalam pandangan islam, hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Berisikan penjelasaan tentang analisis pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq (studi kasus: Talawi Kota Sawahlunto).

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Zakat

1. Pengertian Zakat dan Landasan Hukum Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari bahasa arab berati berkah (*al-barakah*), suci (*al-taharah*), berkembang (*al-namaa'*) dan baik[18]. Zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif jumlahnya berkurang. Zakat dalam pengertian suci, adalah membersihkan diri, jiwa dan harta.

Zakat merupakan mengeluarkan bagian harta tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nisabnya untuk orang-orang yang berhak menerimanya. Pada definisi lain, zakat juga berati pemindahan pemilikan harta tertentu untuk orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.[19]

Menurut mazhab Syafi'i sebagaimana yang dikutip oleh Akhmad Mujahidin zakat yaitu suatu istilah tentang suatu ukuran tertentu dari harta yang telah ditentukan, yang wajib dibagikan kepada golongan-golongan tertentu serta dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Sedangkan menurut ahli fikih kontemporer, Yusuf al-Qaradhawi

[18]Mishabul Munir &A. Djalaluddin, *Ekonomi Qur'ani (Doktrin Reformasi Ekonomi Dalam Al-Qur'an,* (Malang:UIN-Maliki Press, 2014), hal.113.

[19]Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal.247-248.

sebagaimana yang dikutip oleh Akhmad Mujahidin zakat adalah bagian tertentu dari harta yang diwajibkan Allah Swt untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak. Sementara itu menurut Wabah al-Zuhayliy sebagaimana yang dikutip oleh Akhmad Mujahidin zakat adalah hak (tertentu)yang terdapat dalam harta seseorang.[20]

b. Landasan Hukum Zakat

Agama Islam telah menyatakan dengan tegas, bahwa zakat merupakan salah satu rukun dan *fardhu* yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim yang sudah memenuhi kriteria dan syarat tertentu. Sangat banyak yang membahas zakat dalam Al-Quran dan hadis.

b.1. Al-Quran

a) SuratAt-Taubah : 103

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya : "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkannya dan mensucikan mereka...".* (*QS. At-Taubah: 103*).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah Swt. Memerintahkan Rasul-Nya untuk mengambil zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka melalui zakat itu. Dalam surat ini memberitahukan bahwa Allah memerintahkan untuk mengambil zakat dari orang-orang yang berkewajiban (muzakki) untuk menyucikan dan

[20]Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam:Sejarah, Konsep, Instrumen Dan Pasar*, (Jakarta:Rajawali Press,2014), hal.68.

membersihkan mereka yang kemudian diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq)[21].

b) Surat Al-Albaqarah : 110

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِندَ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

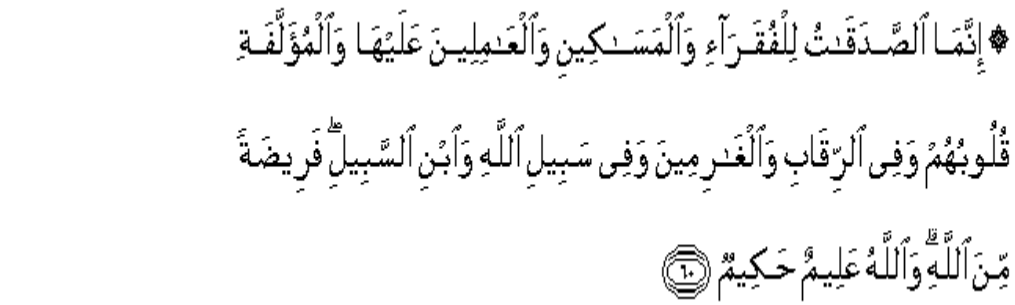
Artinya: *"Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan*". (QS. Al-Baqarah:110).

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah Swt. Menganjurkan mereka menyibukkan diri mereka mengerjakan dan membawa akibat yang baik untuk diri mereka dan membawa akibat yang baik untuk diri mereka di hari kiamat nanti seperti, mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Sehingga Allah menetapkan bagi mereka pertolongan dalam kehidupan di dunia dan dihari saksi berdiri tegak (hari Kiamat)[22].

[21] Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Dibawah Naungan Alquran*, (Jakarta: Gema Insani press, 2000), hal.63.

[22] Ahmad Baiquni, *Tafsir Salman Tafsir Ilmiah Juz 'Amma*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2014), hal.73.

c) Surat At-Taubah: 60



Artinya :"*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha mengetahui lagi Maha bijaksana (*QS At- Taubah:60).[23]

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa Allah menyebutkan bantahan orang-orang munafik yang bodoh kepada Nabi Saw serta celaan mereka kepada Nabi Saw dalam pembagian harta zakat. Maka Allah menjelaskan bahwa dialah yang membagikannya dan dialah yang menjelaskan hukumnya dan dialah yang menjelaskan hukunnya serta mengatur urusannya, dia tidak akan menyerahkan hal tersebut kepada siapa pun[24].

[23]Mardani,*Fiqih Ekonomi Syariah:Fiqh Muamalah,*(Jakarta:Kencan,2012) , hal. 348.

[24] Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Dibawah Naungan Alquran,* (Jakarta: Gema Insani press, 2000), hal.36.

b.2. Hadist

a) Menurut riwayat Ibn Umar r.a

عَنْ ابْن عُمَر رَضي الله عنهما قال : قال رسول الله علیه وسلم : بني الإسلام

علی خمس : شهادة ان لا اله الا الله وان محمد رسول الله، واقام الصلاة، وایتاء الزكاة،

والحج، وصوم رمضان

Artinya:"*Dari Ibn Umar r.a berkata: Rasulullah Saw. Bersabda: Islam itu didirikan atas lima perkara: Syahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad itu adalah Rasul Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan ibadah haji serta berpuasa pada bulan Ramadhan".*(Hadist riwayat Ibn Umar r.a).

Berdasarkan hadist diatas dapat disimpilkan bahwa kewajiban zakat bersifat mutlak dan ijibary. Artinya, kewajiban tersebut tidak sepenuhnya diserahkan kepada pemilik harta, tapi pemerintah harus turun tangan memungut langsung dari mereka walau dengan paksaan[25].

b) Menurut Sayyid Quthb menulis dalam tafsifrnya:

الزكاة ليست احسانا من المعطي ولا شحادة من الآخذ... كلا...!!!

فما قام النظام الإجتماعي فی الإسلام علی الشول... ولن يقوم...!!!

Artinya:*"zakat bukanlah sikap derma dari seseorang yang mengulurkannya, dan bukan pula sikap pengemisan dari orang yang menerimanya... sekali-sekali tidak..!!! sistem sosial dalam Islam tidaklah didasarkan atas perilaku meminta-minta... dan tidak akan...!!!"(*Hadist riwayat Sayyid Quthb*).*

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa zakat bukan sikap pengemis dari orang yang menerimanya (mustahiq) melainkan ada

[25] Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi),* (Jakarta:Kencana, 2017).hal.907.

kewajiban bagi yang memberikan (muszakki) dalam menyerahkan hartanya. Karena dalam harta mereka ada hak orang lain[26].

c) Menurut riwayat Tarmizi dari Ibn Umar

وَلِلتِّرْمِذِيِّ: عَنِ اِبْنِ عُمَرَ: (مَنِ اِسْتَفَادَ مَالًا, فَلَا زَكَاةَ عَلَيْهِ حَتَّى يَحُولَ اَلْحَوْلُ) وَالرَّاجِحُ وَقْفُ

Artinya: *"Menurut riwayat Tirmidzi dari Ibnu Umar r.a: Barangsiapa memanfaatkan (mengembangkan) harta, tidak wajib zakat atasnya kecuali setelah mencapai masa setahun.*"(Hadist riwayat Tarmizi dari Ibn Umar).

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa bagi yang memanfaatkan hartanya tidak wajib dizakatkan, kecuali jika harta mereka telah mencapai nisab. Maka dari itu, setiap harta kekayaan yang dimiliki jika sudah sampai satu tahun dan juga nisabnya, wajib dizakatkan[27].

b.3. Undang-Undang nomor 38 tahun 1999

Sementara itu di Indonesia hukum yang mengatur tentang zakat diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu: UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Keputusan Menteri Agama No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No 38 tahun 1999 dan keputusan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis

[26] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam:Sejarah, Konsep, Instrumen Dan Pasar,* (Jakarta:Rajawali Press,2014), hal.69.

[27] Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi),* (Jakarta:Kencana, 2017).hal.907.

Pengelolaan Zakat. Dalam UU NO 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.[28]

2. Pengertian Zakat Produktif dan Pengelolaannya

a. Pengertian Zakat Produktif

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membantu para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.

Zakat produktif adalah berupa harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.[29]

Menurut Saifuddin sebagai yang dikutip oleh monica shista fitryah bahwa zakat produktif merupakan pemanfaatan zakat sebagai modal usaha produktif dengan memberikan dana bergulir kepada para mustahiq yang produktif.[30]

Menurut Abdurahman Qadir sebagai yang dikutip oleh Lailiyatun Nafiah zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada *mustahik* sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan

---

[28]Gustian Juanda,*Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo,2006), hal.3.

[29]https://books.google.co.id/books?id=GMZQCwAAQBAJ*di akses pada tanggal 21-11-2017*.

[30]Shista Monica Fitrya, Tinjauan Hukum Islam TerhadapPengelolaan Zakat Produktif Di LAZIS IPH Jateng, *Jurnal Hukum Ekonomi syariah*,(Semarang:UIN Walisonggo, 2016), hal.22.

tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktifitas *mustahiq*.[31]

b. Pengelolaan Zakat Produktif

Pengelolaan harta zakat secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pengelolaan zakat konsumtif dan pengelolaan zakat produktif. Maksud zakat konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarakan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakain dan tempat tinggal secara wajar.

Zakat produktif adalah zakat dimana harta dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka. Sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus. Zakat produktif juga digunakan untuk mendorong masyarakat agar memiliki keinginan berwirausaha dan dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Model pengelolaan zakat secara produktif ini telah dicontohkan pada masa Khalifah Umar Ibn Khatab yang menyerahka zakat berupa tiga ekor unta sekaligus kepada salah satu seorang *mustahiq* yang sudah rutin meminta zakatnya tetapi belum berubah nasibnya. Pada saat

[31] Lailiyatul Nafiah, Pengaruh Pemberdayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 05, No.1, 2015, hal. 311.

penyerahan tiga ekor unta itu, Khalifah mengharapkan agar yang bersangkutan tidak datang lagi sebagai penerima zakat tetapi diharapkan Khalifah sebagi pembayar zakat. Harapan Khalifah Umar Ibn Khatab tersebut menjadi kenyataan, karena pada tahun berikutnya orang ini datang kepada Khalifah Umar Ibn Khatab bukan meminta zakat, tetapi untuk menyerahkan zakat.[32]

3. Mustahiq Zakat

Dalam QS At-Taubah (9):60, dijelaskan bahwa yang menjadi *mustahiq*zakat adalah:[33]

a. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan pokok diri dan keluarga berupa pangan, pakaian dan perumahan.

b. Miskin

Miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan atau usaha tapi penghasilannya hanya mampu menutupi sebagian kebutuhan hidup diri maupun keluarganya.

c. Amil

Amil adalah orang-orang lembaga yang melaksanakan segala kegiatan yang berusan zakat. Mulai dari mengumpulkan, mencatat dan mendistribusikannya. Untuk dapat melaksanakan tugas amil,

[32]Siti Lestari, Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal),*Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, (Malang:UIN Walisongo,2015).hal. 320-321.

[33] Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal262-265.

seseorang harus memenuhi persyaratan, seperti: muslim, jujur, adil, memahami hukum-hukum zakat seperti perhitungannya, pembagiannya, *mustahiq*nya dan mempunyai kemampuan untuk memelihara harta zakat. Jumlah bagian zakat yang berhak diterima oleh amil menurut pendapat Syafi'i adalah seperdelapan dari jumlah zakat.

d. Muallaf

Diriwayatkan oleh Ath-Thabari dari Qathadah bahwa *muallaf* adalah orang yang hatinya memiliki kecondongan terhadap islam. Oleh karena itu, diperlukan dorongan dan bantuan agar keimanan dan koncondongannya semakin kuat terhadap islam. Perlindungan dan bantuan tersebut dimaksudkan untuk menjaga dan menguatkan keyakinan yang dimiliki seseorang.[34]

e. Hamba Sahaya

Budak merupakan salah satu pilar penopang kehidupan ekonomi dan masyarakat. Dan islam datang untuk menghapus sistem tersebut dari kehidupan. Namun, penghapusan tersebut tidak mungkin dilakukan dengan sekali lanagkah, karena akan menimbulkan kerusakan bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Islam mengupayahkan langkah bertahap untuk menghapus sistem budak tersebut, diantaranya konsep *mukatabah*. Dengan konsep tersebut, seorang budak bisa membeli dirinya sendiri dari tuannya. Dan budak

[34]Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal.262-263

mukatabah berhak mendapatkan bagian dari dana zakat untuk membantu dirinya guna melepaskan dirinya dari status budak.

f. Gharim

Gharim adalah orang yang terlilit utang dan tidak digunakan untuk bermaksiat kepada Allah. Kebangkrutan tersebut muncul dari hasil usahanya dalam menghadapi diri dan menafkahi keluarga.

g. Fi Sabilillah

Fi sabilillah adalah seorang mujahid yang berangkat perang untuk menegakkan agama Allah. Dalam hal ini termasuk orang-orang yang menuntut ilmu di jalan Allah. Mereka berhak mendapatkan zakat untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti makanan, peralatan perang, atau kebutuhan lainnya.[35]

h. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang menempuh perjalanan jauh yang sudah tidak punya harta lagi. Perjalanan yang dimaksudkan adalah perjalanan dalam rangka ketaatan kepada Allah bukan untuk maksiat.[36]

[35]Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam:Di Tengah Krisis Ekonomi Global,(*Jakarta:Zikrul Hakim,2007),hal.123-124.

[36]Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori Dan Aplikasnya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal.264.

4. Tujuan dan Manfaat Zakat

a. Tujuan Zakat

Yang dimaksud tujuan zakat dalam hubungan ini adalah sasaran praktisinya. Tujuan tersebut adalah:[37]

a) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
b) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *mustahiq*.
c) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama muslim dan manusia pada umumnya.
d) Menghilangkan sifat kikir atau serakah para pemilik harta.
e) Membersihkan sifat iri dan dengki (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
f) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
g) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
h) Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.
i) Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial.[38]

---

[37] Gustian Juanda,*Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo,2006), hal15-16.

[38]Gustian Juanda,*Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo,2006), hal.16.

Menurut Afzalur Rahman yang dikutip oleh Mardani, tujuan zakat adalah mempersempit ketimpangan ekonomi di dalam masyarkat hingga dibatasi yang seminimal mungkin. Tujuannya adalah menjadikan perbedaan ekonomi di antara masyarakat secara adil dan seksama, hingga yang kaya tidak tumbuh semakin kaya (dengan mengeksploitasi anggota masyarakat yang miskin) dan yang miskin semakin miskin. Rasulullah SAW menjelaskan zakat merupakan uang yang dipungut dari orang-orang kaya dan diberikan kepda yang misikn. Oleh karena itu, tujuannya adalah mendistribusikan harta di masyarakat dengan cara sedemikian rupa, sehingga tidak seorang pun masyarakat muslim yang tinggal dalam keadaan miskin (melarat).[39]

b. Manfaat Zakat

Zakat adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (*muzakki)*, penerimanya (*mustahiq*), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Manfaat tersebut antara lain:[40]

a. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah Swt.
b. Karena zakat merupakan hak *mustahiq*, zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik.

[39]Mardani,*Fiqih Ekonomi Syariah:Fiqh Muamalah,*(Jakarta:Kencan,2012) , hal.353.
[40] Gustian Juanda,*Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo,2006), hal.16-17.

c. Zakat sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana.
d. Zakat untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat itu bukanlah membersihkan harta yang kotor, tetapi mengeluarkan bagian dari hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar.[41]

Menurut Chalid Fadlullah, bahwa manfaat ibadah berzakat, termasuk infak/sedekah sangat banyak, yaitu:[42]

1. Bagi yang menunaikan (*muzakki)*
   a. Membersihkan atau menyucikan jiwanyan dari sifat-sifat kikir, bakhil, loba, dan tamak.
   b. Menanamkan perasaan cinta kasih terhadap golongan yang lemah.
   c. Mengembangkan rasa dan semangat kesetiakawanan dan kepedulian sosial.
   d. Membersihkan harta yang kotor, karena di dalam kekayaan itu sendiri terdapat (terselip) harata benda yang diwajibkan oleh Allah Swt untuk dikeluarkan.
   e. Menumbuhkan kekayan sipemilik, jika dalam memberi dilandasi rasa tulus ikhlas dan lillahi ta'ala.
   f. Terhindar dari amcaman Allah yang berupa siksaan pedih di hari kemudian nanti (hari pembalasan).

[41]Gustian Juanda,*Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan,* (Jakarta:PT Raja Grafindo,2006), hal 16-17.
[42] Mardani,*Fiqih Ekonomi Syariah:Fiqh Muamalah,*(Jakarta:Kencan,2012) , hal.351-352.

2. Bagi penerima*(mustaiq*)

    1. Membersihkan (menghilangakan) perasaan sakit hati, benci dan dendam terhadap golongan kaya yang hidup serba cukup dan mewah-mewahan, tetapi tidak ambil pusing terhadap penderitaan orang lain.
    2. Menimbulkan rasa syukur kepada Allah Swt dan rasa terima kasih serta simpati kepada golongan kaya, karena diperingan penderitaan dan beban hidupnya.
    3. Memperoleh modal kerja untuk usaha mandiri dan kesempatan hidup layak, tanpa tergantung belas kasih pihak lain.

3. Bagi umara (pemerintah)

    1. Menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejaahteraan warganya.
    2. Mengurangi beban pemerintah daalam mengatasi kasus-kasus kecemburuan sosial yang dapat menggangu ketertiban dan ketemtraman masyarakat.[43]

5. Zakat sebagai Sumber Pembentukan Dana

a. Pembangunan Ekonomi

Zakat dalam konteks umat merupakan salah satu sumber dana potensial dan sangat penting yang ditarik dari kaum yang memiliki kekayaan yang telah mencapai batas ukuran yang ditentukan. Sebagian

[43]Mardani,*Fiqih Ekonomi Syariah:Fiqh Muamalah*,(Jakarta:Kencan,2012) , hal 352.

para ulama dan ekonom Islam mengatakan bahwa zakat adalah proses dan pusat keuangan negara Islam. Zakat ini meliputi bidang-bidang moral, sosial dan ekonomi. Dalam bidang moral, zakat berati mengikis habis ketamakan dan keserakahan si kaya. Dalam bidang sosial, zakat bertindak sebagai alat khas yang diberikan Islam untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat dengan menyadarkan si kaya akan tanggung jawab yang mereka miliki. Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah penumpukan kekayaan yang mengerikan dalam tangan segelintir orang lain memungkinkan kekayaan untuk disebarkan sebelum sempat menjadi besar dan sangat berbahaya dari tangan pemiliknya.

Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa zakat merupakan kewajiban agama yang dibayarkan oleh setiap orang Muslim di dalam masyarakat yang telah memenuhi persyaratan tertentu (nisab) dan harus dibayarkan dalam keadaan apa pun. Dana yang terkumpul tersebut digunakan membantu anggota masyarakat yang kurang beruntung.[44]

Menurut Afzalur Rahman yang dikutip Fordebi dan Adesy, mengatakan bahwa, "pendapatan harta dapat ditingkatkan dengan mudah melalui Badan Zakat, karena badan ini tidak hanya diperuntukkan bagi meningkatkan pendapatan masyarakat miskin saja, tetapi juga untuk

[44] Fordeby, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Islam, (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 398.

mendorong investasi yang sekaligus terhadap produksi. Dengan demikian, Badan Zakat menjalankan dua fungsi sekaligus:[45]

1. Badan ini meningkatkan pendapatan minimum orang dalam kelompok yang berpenghasilan rendah.
2. Pada saat yang bersamaan dapat mempersempit jurang perbedaan pendapatan di dalam masyarakat.

b. Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

Pendayaan ekonomi rakyat disini adalah pendayagunaan potensi masyarakat (rakyat) berdasarkan prespektif mereka. Menurut Amir Fanzuri yang di kutip oleh Fordebi dan Adesy, menjelaskan bahwha: "Bertolak dari prespektif mereka sendiri, mereka (rakyat) didorong untuk mendayagunakan sumber dayanya bagi pengembangan dirinya menuju pada proses penemuan diri dari berbagai ketergantungan pada situasi yang menghalangi perkembangan dirinya sebagai manusia yang berakal budi dan bermartabat".

Selanjutnya, tugas amil dan pemberdayaan ini adalah mengajak para muzakki untuk menyadari bahwa pengetasan masalah kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan umat harus dilihat dalam prespektif yang lebih luas, keterlibatan yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan. Sangatlah mungkin mengembangkan peran *muzakki* bukan sekedar pemberi, melainkan juga sekaligus menjadi konsumen atau pengguna jasa atau produk atau jasa yang dihasilkan oleh para *mustahiq*.

[45] Fordeby, Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Islam, (*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 399.

6. Dampak Ekonomis Aplikasi Zakat

Dalam perkembangannya, zakat dapat menimbulkan dampak bagi kehiduapan sosial-ekonomi masyarakat. Sebagaimana yang telah diketahui, zakat merupakan salah satu instrumen dalam memenuhi kebutuhan fakir dan miskin serta penerima zakat lainnya. Diantara dampak yang ada sebagai berikut:[46]

a. Produksi

Dengan adanya zakat, fakir miskin dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Seluruh *income* yang mereka dapatkan dari zakat akan dikonsumsikan untuk memenuhi kebutuhan sekunder mereka. Dengan demikian, permintaan yang ada dalam pasar akan mengalami peningkatan, dan seorang produsen harus meningkatkan produksi yang dilakukan untuk memenuhi *demand* yang ada. Sebagai *multiplier effect*, pendapatan yang diterima akan naik dan investasi yang dilakukan akan bertambah.

b. Investasi

Dengan diwajibkannya zakat, hal tersebut akan mendorong untuk melakukan investasi. Dengan alasan, jika dia tidak melakukan investasi maka dia akan mengalami kerugian finansial, karena harta tersebut ditarik kedalam zakat setiap tahunya. Dengan adanya alokasi zakat atas fakir miskin, hal tersebut akan menambah pemasukan mereka

[46] Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam:Di Tengah Krisis Ekonomi Global,(*Jakarta:Zikrul Hakim,2007),hal.127-128.

sehingga konsumsi yang dilakukan akan bertambah. Dengan peningkatan konsumsi akan mendorong peningkatan produksi dimna hal tersebut akan mendorong adanya peningkatan investasi.

c. Lapangan kerja

Dengan adanya zakat, permintaan akan tenaga kerja semakin bertambah dan akan mengurangi penganguran. Seperti dijelaskan diatas, zakat akan meningkatkan produksi investasi dalam dunia usaha sehingga permintaan terhadap karyawan akan bertambah. Dengan adanya zakat, permintaan terhadap tenaga kerja bertambah dan pengangguran akan berkurang.

d. Pengurangan kesenjangan sosial

Islam mengakui adanya perbedaan atas tingkat kehidupan dan rezeki masyarakat, hal tersebut sesuai dengan karakter dasar dan kemampuan manusia. Akan tetapi perbedaan yang ada bukan berarti membiarkan orang yang kaya semakin kaya dan orang yang miskin semakin jatuh miskin sehingga kesenjangan sosial semakin mnampak. Karena itu, diperlukan *intervensi* untuk meminimalisir keadaan tersebut. Salah satu instrumen yang berfungsi untuk mengatasi kesenjangan tersebut adalah diwajibkannya zakat bagi orang-orang kaya. Dengan adanya kewajiban zakat, kesenjangan sosial yang ada akan berkurang dan peningkatan hidup masyarakat semakin membaik.

e. Pertumbuhan ekonomi

Zakat menyebabkan meningkatnya pendapatan fakir miskin yang pada akhirnya konsumsi yang dilakukan juga akan mengalami peningkatan. Secara teori, dengan adanya peningkatan. Dengan demikian, permintaan terhadap tenaga kerja ikut miningkat sehingga pendapatan dan kekayaan masyarakat juga akan mengalami peningkatan. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya pertumbuhan kehidupan ekonomi sosial masyarakat.[47]

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahterah yang berarti sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari ganguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahterah, keamanan, keselaamatan dan ketentraman. Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Rahmawati kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung pada suatu pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kelompok yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

Apabila kesejahteraan dinilai dari segi materi, dengan penghasilan yang mencukupi kebutuhan dasar seseorang dan keluarganya, biasanya cenderung akan melahirkan ketenagaan dalam hidup dan kehidupannya,

[47]Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam:Di Tengah Krisis Ekonomi Global,(*Jakarta:Zikrul Hakim,2007),hal.127-128.

termasuk mempertahankan dan menjalankan kegiatan agamanya. Terkait dalam pemanfaatan sumberdaya menurut Islam, sumber daya di bumi dan di langit diperuntukkan bagi kesejahteraan manusia dan perlu dieksploitasi secara memadai, tanpa menimbulkan ekses dan kemubadziran, untuk dipergunakan bagi tujuan mereka diciptakan.[48]

2. Konsep Kesejahteraan

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, diharapkan akan lahir kesejahteraan. Namun kesejahteraan yang hakiki akan lahir melalui proses sinergisitas antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi, agar *growth with equity* betul-betul dapat direalisasikan. Namun demikian, konsep dan definisi kesejahteraan ini sangat beragam, tergantung pada prespektif apa yang digunakan.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S 106: 1-4 terdapat empat indikator konsep kesejahteraan antara lain:[49]

a. Basis dari kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan sejati tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang aturan yang ditetapkan oleh Allah Swt. Penentangan terhadap aturan Allah terhadap aturan Allah Swt justru menjadi penyebab hilangnya kesejahteraan dan keberkahan hidup manusia.

[48]Rahmawati ,"Pengelolaan Zakat dalam Upayah Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq",(Bandung: UNISBA,2015) hal.47-48.

[49] Irvan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah* ,(Jakarta: Rajawali Press,2017), hal. 28-29.

b. Kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor riil, yaitu bagaimana memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti dari ekonomi syariah.
c. Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera apabila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya sebagian masyarakat, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kuslitas kesejahteraan.
d. Kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial. Masyarakat disebut sejahterah apabila perbedaan dan konflik destruktif pendapat antara kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasa takut dan tidak aman.[50]

3. Indikator Kesejahteraan

Untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan, antara lain:[51]

a. Tingkat pendapatan keluarga.

[50]Irvan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah* ,(Jakarta: Rajawali Press,2017), hal. 28-29.

[51] Irsan Jani, *Dampak Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam*, Skripsi IAIN Bukittingi, Tidak Diterbitkan,2016.hal 23.

b. Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non pangan.

c. Tingkat pendidikan keluarga.

d. Tingkat kesehatan keluarga.

e. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki rumag tangga.

4. Meningkatkan Kesejahteraan dalam Pandangan Islam

Islam sebagai ajaran yang sangat peduli dengan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan dalam Islam pada intinya mencakup dalam hal pokok yaitu kesejahteraan yang bersifat jasmani dan rohani. Manifestasi dari kesejahteraan sosialdalam Islam adalah bahwa setiap individu dalam Islam memperoleh perlindungan yang mencakup 5 hal yaitu:[52]

a. *Ad-Din* (agama)

Untuk menjaga agama, realisasinya dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1) Beriman kepada Allah SWT, mencintai-Nya, mengangungkan-Nya, mengetahui asma dan sifat Allah.
2) Menjahui dan memperingatkan dari perbuatan *syirik* dan *riya'*.
3) Memerangi orang-orang yang *murtad.*
4) Mengingatkan dari perbuata *bid'ah*dan melawan *ahkul bid'ah.*
5) Berpegang teguh dengan agama, mempelajarinya, lalu mendakwakannya.

b. *Al- Nafsi* (Jiwa)

[52] Himelda, *Dampak Home Industry Sanjai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Dilihat Dari Prespektif Ekonomi Islam,* Skripsi Pada IAIN Bukittinggi,Jurusan Ekonomi Islam, Tidak Diterbitkan, 2016.hal. 32-34.

Hifzun nafsi dapat dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1) Pada saat darurat (sangat terpaksa) wajib memakan apa saja demi menyambung hidup, meskipun yang ada saat itu sesuatu yang haram pada asalnya.
2) Memenuhi kebutuhan diri, berupa makanan, minuman dan pakaian.
3) Mewajibkan pelaksanaan *qishash* (hukuk bunuh bagi yang membunuh, jika sudah terpenuhi syarat-syaratnya) dan mengharamkan menyakiti dan menyiksa diri.

c. *Al-'Aql* (akal)

Untuk menjaga kebaikan akal, maka syariat mengharamkan semua yang bisa merusaknya, baik yang maknawi (abstrak) seperti perjudian, nyanyian, memandang sesuatu yang diharamkan, maupun yang bersifat fisik seperti *khamar*, narkoba, serta memberi sanksi kepada yang melakukannya[53].

d. *Al- Mal* (harta)

Diantara cara dalam pemeliharan harta ialah[54]:

1. Islam mewajibkan beramal dan berusaha.
2. Memelihara harta manusia dalam kekuasaan mereka.
3. Islam meenganjurkan bersedaqah, memperbolehkan jual beli dan hutang-piutang.

[53] Himelda, *Dampak Home Industry Sanjai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Dilihat Dari Prespektif Ekonomi Islam,* Skripsi Pada IAIN Bukittinggi,Jurusan Ekonomi Islam, Tidak Diterbitkan, 2016. hal32-34.

[54] Himelda, *Dampak Home Industry Sanjai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Dilihat Dari Prespektif Ekonomi Islam,* Skripsi Pada IAIN Bukittinggi,Jurusan Ekonomi Islam, Tidak Diterbitkan, 2016. hal32-34.

4. Islam mengharamkan perbuatan zalim terhadap harta orang lain dan wajib menggantinya.
5. Kewajiban menjaga harta dan tidak menyia-nyiakannya.

e. *An- Nasab* (Keturunan)

Pemeliharaan keturunan ini bisa dilihat dari beberapa hal berikut:

1. Anjuran untuk melakukan pernikahan.
2. Persaksian dalam pernikahan.
3. Kewajiban memelihara dan memberikan nafkah kepada anak, termasuk kewajiban memperhatikan pendidikan anak.
4. Mengharamkan nikah dengan zhina.
5. Melarang memutuskan untuk thalaq jika tidak karena terpaksa.
6. Mengharamkan ikhtilath.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Dikatan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang berasal dari lapangan.

Ho: tidak terdapat hubungan yang signifikan anatara dana zakat produktif dengan kesejahteraan *mustahiq*.

Ha: terdapat hubungan signifikan antara dana zakat produktif dengan kesejahteraan *mustahiq*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[55].

Berdasarkan analisis data tersebut cocok untuk menunjukkan Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaf, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung:Alfabeta, 2014), hal.58.

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[56]

Populasi pada penelitian ini sebanyak 145 orang, yang mana populasi ini ialah mustahiq zakat di kecamatan Talawi kota Sawahlunto.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[57]. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teori Solvin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$= \frac{145}{1+145(0.10)^2}$$

$$= 60.$$

Dimana: n= sampel.

N= Populasi.

e= tingkat kesalahan.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana. Sampel acak sederhana adalah teknik acak yang paling dasar.[58]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di kecematan Talawi kota Sawahlunto.. Pemilihan lokasi ini berdasarkan kepada kepentingan peneliti, untuk

[56]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaf, Kualitatif dan R&D),*(Bandung:Alfabeta, 2014), hal.115.

[57]Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), hal 116.

[58] Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung:Simbiosa Rekatama Media,2016), hal.171.

memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai anasisis pengelolaan dana zakat produktif oleh mustahiq di BAZNAS Sawahlunto dan dampak bagi kesejahteraan mustahiq.

D. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah jenis data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian[59]. Data primer pada penelitian ini dari pihak BAZNAS Sawahlunto dan mustahiq yang menerima dana zakat produktif.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu jenis data dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah, jurnal dan lembaga lainnya yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Jadi data untuk penelitian ini penulis peroleh dalam bentuk yang sudah ada dan yang diperoleh dari tempat kejadian penelitian yaitu dari pihak BAZNAS Sawahlunto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

[59] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,(Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), hal.16.

responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet[60]. Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada mustahiq yang menerima dana zakat produktif di Sawahlunto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari, menyusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan pada data yang didapat. Berikut teknis analisis data yang digunakan:

1. Uji pra-penelitian
    a) Uji Validitas

        Uji validitas instrumendilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya validitas akan menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpangan.

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 199.

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:[61]

a) Jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
b) Jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
c) Nilai tabel r dapat dilihat pada a = 5% dan db = n-2.

Setelah didapatkan keputusan soal itu valid, selanjutnya dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:[62]

0,81 – 1,00 = Sangat tinggi.

0,61 – 0,80 = Tinggi.

0,41 – 0,60 = cukup.

0,21 – 0,40 = rendah.

0,00 – 0,20 = sangat rendah.

[61]Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pusat Setia, 2009), hal.42.

[62]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda, (Bandung:Alfabeta,2004),hal.98.*

b) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen. Instrumen yang relialible menunjukkan bahwa instrumen tersebut akan mampu mengungkap data yang dipercaya. Uji realibilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS, dengan menggunakan alat ukur ordinal. Uji realibilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji realibilitas digunakan teknik cronbach alpa >0,60, dimana pada penguji ini menggunakan bantuan komputer progran SPSS. Rumus cronbach alpa adalah sebagai berikut.[63]

Dengan menggunakan output yang di dapat dari uji validitas dapat ditafsirkan hasil uji reliabilitas dengan kriteria.

1. Jika nilai hitung alpha lebih besar (>) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai hitung alpha lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak reliabel.
3. Nilaitabel r dapatdilihatpada a = 5% dandb = n-2.

Setelah didapatkan keputusan soal itu reliabel, selanjutnya dilihat kriteria penafsirannya sebagai berikut:[64]

[63]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 236.

[64]Sambas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal.47.

$0,81 < r_{11} \leq 1,0$: sangat tinggi.

$0,61 < r_{11} \leq 0,80$: tinggi.

$0,41 < r_{11} \leq 0,60$: cukup.

$0,21 < r_{11} \leq 0,40$: rendah.

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$: sangat rendah.

2. Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana adalah persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus.

Rumus persamaan regresinya adalah : $Y=a + bX$.

Dimana: Y=Variabel terikat (kesejahteraan).

a=Konstan.

b=Koefisien regresi (zakat produktif terhadap kesejahteraan).

X= Variabel bebas (dana zakat produktif).

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada output pengolahan data dalam program SPSS. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig.) hasil output pada SPSS adalah:[65]

a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh dana zakat produktif (X) terhadap kesejahteraan mustahiq (Y).
b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh dana zakat produktif (X) terhadap kesejahteraan mustahiq (Y).

3. Uji t (uji persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Untuk mengetahui tingkat signifikan tersebut menggunakan formula sebagai berikut:[66]

$$t=\frac{r}{\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}$$

Dimana :

t : t hitung.

r : korelasi.

r2 : deteminasi.

n : sampel

[65]Suryani hendra, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 313.

[66] Sambas Ali Muhiddin, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*.(Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal.163.

Melalui uji t dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

H0 :Secara persial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel dependen.

H1 :Secara persial terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 tditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α= 5%

H1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α= 5%

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh dana zakat produktif (X) terhadap kesejahteraan *mustahiq* (Y).
b. Sebaliknya, Jika nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak ada pengaruh dana zakat produktif (X) terhadap kesejahteraan *mustahiq*(Y).

4. Kofisien Korelasi Sederhana

Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah korelasi *person product moment* (PPM), yaitu:[67]

$$r_{xy}=\frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2-(\sum X)^2\{n\sum Y^2-(\sum Y)^2}}$$

Dimana: r_{xy} : Indeks Korelasi "r" *product moment.*

n : Jumlah Sampel.

ΣXY :Jumlah Hasil Perkalian X dan Y.

ΣX : Jumlah X.

ΣY : Jumlah Y.

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ + 1). Artinya apabila r = -1 artinya korelasinya negatif sempurnah, r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya positif.

Tingkat korelasi dan kekuataan hubungan adalah sebagai beriktu:[68]

0,80-1,00 = Sangat Kuat.

0,60-0,799 = Kuat.

[67] Sambas Ali Muhiddin, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian.*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 125.

[68]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda,*(Bandung: Alfabeta, 2004), hal.138.

0,40-0,599 = Cukup Kuat.

0,20-0,399 = Rendah.

0,00-0,199 = Sangat Rendah.

5. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefesion determinan digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinan antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika dterminasi (R^2) semakin besar mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadapa variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika determinan koefisien (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis Sawahlunto dan Kependudukan

Secara geografis, Kota Sawahlunto terletak didaerah perbukitan dengan posisi terletak antara 100. 41dan 100.49 Bujur Timur, 0.34-0.46 Lintang Selatan. Sedangkan batas wilayah Kota Sawahlunto dilihat dari letak administrasi berbatasan dengan:[69]

Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar

Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Solok.

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung.

Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Solok.

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto, dapat dilihat keadaan geografis luas wilayah Kota sawahlunto menurut kecamatan pada 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Luas Wilayah Kota SawahluntoTahun 2017

NO	Kecamatan	Luas Wilayah (KM²)	Persentase (%)
1	Talawi	99,39	36,35
2	Baringin	88,55	32,28
3	Lembah Segar	52,58	19,23
4	Silungkang	32,93	12,04
Jumlah		273,45	100

Sumber:Badan Pusat statistik Kota Sawahlunto Tahun 2017.

[69] Sawahlunto dalam Angka, BPS, 2017.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa luas wilayah kota Sawahlunto sebesar 237,45KM². Dimana, kecamatan Talawi merupakan wilayah terluas sebesar 99,39 KM² dan kecamatan Silungkang tersempit sebesar 32,92 KM².

Tingkat pertumbuhan penduduk di kota Sawahlunto menurut kecamatan, dapat kita lihat pada tabel 4.2 berikut:[70]

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto
Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Talawi	19.147
2	Barangin	18.391
3	Lembah Segar	12.123
4	Silungkang	11.117
Jumlah		60.778

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto Tahun 2017.

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kota Sawahlunto pada tahun 2016, kecamatan Talawi merupakan jumlah penduduk terbesar dari kecamatan yang ada di Kota Sawahlunto sebesar 19.147, dan kecamatan Silungkang merupakan terkecil di Kota Sawahlunto sebesar 11.117.

2. Sejarah BAZNas Sawahlunto

Pada tahun 1984, terbentuk sebuah yayasan yang bernama Yayasan Dana Sosial Islam atau disingkat YDSI, yang merupakan cikal bakal Badan Amil Zakat Nasional Kota Sawahlunto. Selanjutnya tahun 1989, YDSI yang

[70] Sawahlunto dalam Angka, BPS, 2017.

diganti nama dengan sebutan BAZIS Kota sawahlunto atau Badan Amil Zakat Infak Sedekah Kota Sawahlunto.

Berlandaskan dari Undang-Undang (UU), maka dimulailah pembenrukan Badan Amil Zakat di Indonesia yang dimulai dari pusat yaitu Badan Amil Zakat Nasional, setelah itu, barulah menyebar ke setiap daerah Provinsi, Kabupaten/Kota. Maka sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011, banyaknya keluar peraturan yang menjelaskan UU itu mulai dari PP (Peraturan Pemerintah), Peraturan Menteri Agama (PMA), Peraturan BAZNas. Maka dari itu berubahlah nama YDSI Sawahlunto, menjadi BAZNas Sawahlunto sampai saat sekarang ini[71].

3. Visi dan Misi BAZNAS Sawahlunto

a. Visi

Badan amil zakat yang amanah, profesional dan transparan.

b. Misi

1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat kota melalui kerjasama dengan seluruh Instansi, Dinas, Badan dan BUMN, Swasta dan masyarakat yang dikelolah sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modren.
3) Menumbuh kembangkan pengelolah/amil zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi.
4) Mewujudkan pusat data zakat berbasis SIMBA.

[71] Catatan atas Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Sawahlunto Tahun 2017.

5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kota Sawahlunto melalui bantuan penunjang ekonomi kerakyatan dan pelatihan melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait[72].

4. Kelembagaan BAZNAS Sawahlunto

Lembaga yang dipakai yang dipakai pada BAZNas Sawahlunto berdasarkan kepada:

a. Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
b. Keputusan Menteri Agama RI nomor 373 tahun 2003 tentang Pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
c. Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji nomor D-291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.
d. Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
e. PP nomor 14 tahun 2014 tentang Pedoman pelaksanaan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011.
f. Inpres No. 03 tahun 2014 tentang Optimalisasi pengumpulan zakat dikementrian/lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga

[72] Catatan atas Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Sawahlunto Tahun 2017.

Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, melalui BAZNas.

g. Keputusan Dirjen Bimas Islam No DJ/568 tahun 2014 tentang Pembentukan BAZNas Kab/Kota se-Indonesia.

h. Peraturan BAZNas No 01tahun 2014 tentang Pedoman Tata Cara perjuangan Pertimbangan Pengangkatan/pemberhentian Pimpinan BAZNas Provinsi, dan BAZNas Kab/Kota.

i. Peraturan BAZNas No 02 tahun 2014 tentang Pedoman Tata cara Pemberian Rekomendasi Izin Pembentukan Lembaga Amil Zakat.

j. Peraturan BAZNas No 03 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja BAZNas Kab/Kota.

k. Peraturan BAZNas No 04 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RAKAT) BAZNas, BAZNas Provinsi, dan BAZNas Kab/Kota.[73]

l. Surat keputusan Walikota Sawahluntonomor 188.45/24/WAKO-SWL/2015 tanggal 04 November 2015, tentang Penetapan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Sawahlunto 2015-2020. Dan sesuai surat keputusan Walikota Sawahlunto No.188.45/45/WAKO-SWL/2016 tanggal 06 Februari 2016 tentang Perubahaan atas Keputusan Walikota Sawahlunto No.188.45/2411/WAKO-SWL/2015 tentang

[73] Catatan atas Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Sawahlunto Tahun 2017.

Penetapan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Sawahlunto Periode 2015-2020.

5. Struktur Organisasi BAZNAS Sawahlunto

Organisasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya.

Manusia perlu berorganisasi dengan tujuan dan manfaat, antara lain untuk[74]:

a. Mengatasi terbatasnya kemampuan, kemauan dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan.
b. Mencapai tujuan secara efektif dan efisien karena dikerjakan bersama-sama.
c. Wadah memanfaatkan sumber daya dan teknologi bersama-sama.
d. Wadah mengembangkan potensi dan spesialisasi yang dimiliki.
e. Wadah mendapatkan jabatan dan pembagian kerja.
f. Wadah mencari kepentinngan bersama-sama.
g. Wadah menggunakan kekuatan dan pengawasan.
h. Wadah mendapatkan penghargaan.
i. Wadah memanfaatkan waktu luang.

[74] Catatan atas Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Sawahlunto Tahun 2017.

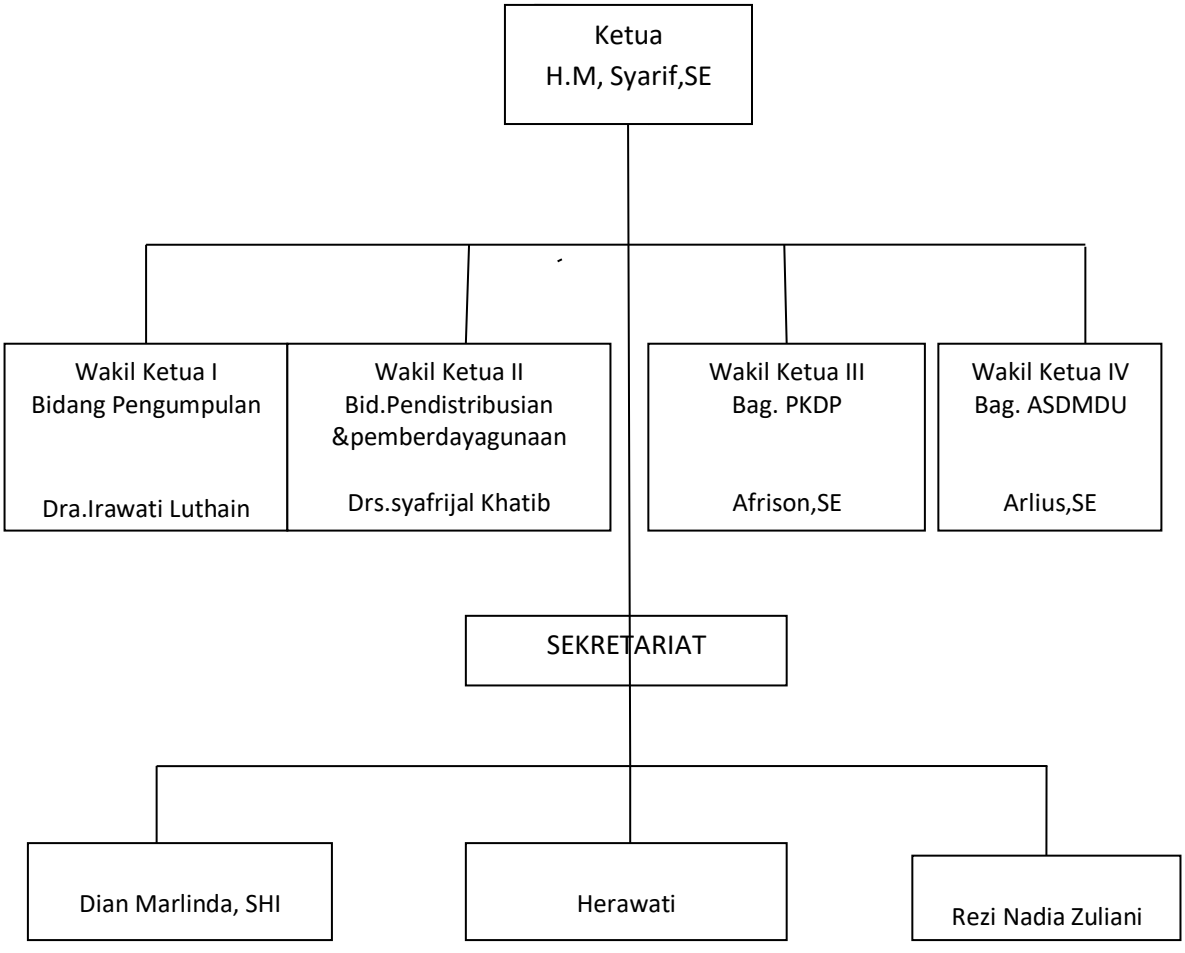
Untuk itu dapat dilihat struktur Organisasi BAZNAS Kota Sawahlunto dibawah ini:

PIMPINAN BAZNAS KOTA SAWAHLUNTO

MASA BAKTI 2015-2020

PERTIMBANGAN BAZNAS NOMOR : 330/BP/BAZNAS/X/2015

SK WAKO NOMOR : 188.45/45/WAKO-SWL/2016



B. Karakteristik Responden

Bab ini akan membahas mengenai analisis data dan hasil penelitian yang berkaitan tentang Analisis Pengelolaan Dana Zakat produktif oleh Mustahiq Di BAZNas Sawahlunto dan Dampak bagi Kesejahteraan Mustahiq. Secara rinci bab ini akan membahas tentang tinjauan deskriptif responden, analisis hubungan antara variabel, pengujian Hipotesis serta pembahasan, kuesioner telah disebarkan mulai dari tanggal 1-7 Juni 2018 kepada 60 responden yaitu kepada *mustahiq* yang menerima zakat produktif, maka akan diperoleh karakteristik responden seperti berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

   Berdasarkan data penelitian yang dilakukan maka diperoleh data tentang jenis kelamin (gender) responden dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	24	40
2	Perempuan	36	60
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas memperlihatkan bahwa dari 60 responden terdapat 40% adalah laki-laki dan 60% adalah perempuan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki dalam menerima dana zakat produktif.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dikelompokkan menjadi empat kelompok usia yang dijelaskan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	21-30	10	16,7
2	31-40	26	43,3
3	41-50	12	20
4	>50	12	20
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018.

Tabel 4.4 diatas dapat dilihat karakteristik responden dominan yang menerima dana zakat produktif adalah usia 31-40 tahun dengan jumlah 26 orang (43,3%). Sedangkan yang terndah menerima dana zakat produktif adalah usia 21-30 tahun dengan jumlah 10 0rang (16,7%).

3. Karekteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yang dijelaskan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	11	18,3
2	SMP	25	41
3	SMA	23	38
4	Sarjana	1	1,7
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018.

Berdasarkan tabel 4.5 memperlihatkan dari 60 responden yang menerima dana zakat produktif sebanyak 25 orang adalah responden dengan pendidikan terakhir SMP dengan persentase 41%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif

Berdasarkan bentuk pekerjaan sebelum menerima dana zakat produktif dikelompokkan dalam empat kriteria usaha yang ada pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Menerima Dana Zakat Produktif

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	26	43,3
2	Pedagang	19	31,7
3	Pengusaha	3	5
4	Lainnya	12	20
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas memperlihatkan bahwa dari 60 responden terdapat 26 orang (43,3%) yang bekerja sebagai petani. Dan selainnya bekerja sebagai pedagan sebanyak 19 orang, pengusaha sebanyak 3 orang dan lainnya sebanyak 12 orang.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Setelah Menerima Dana Zakat Produktif.

Berdasarkan bentuk pekerjaan setelah menerima dana zakat produktif dikelompokkan menjadi empat kriteria pekerjaan yang ada pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Setelah Menerima Dana Zakat Produktif

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	24	40
2	Pedagang	20	33,3
3	Pengusaha	4	6,7
4	Lainnya	12	20
Jumlah		60	100

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas memperlihatkan bahwa dari 60 responden terdapat 24 orang bekerja sebagai petani. Dan pada pekerjaan pedagang dan pengusaha ada peningkatan jumlahnya, walaupun peningkatan jumlahnya tidak terlalu besar.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Analisis validitas berfungsi untuk menentukan seberapa valid suatu item pernyataan mengukur variabel yang diteliti, instrument yang masih memiliki validitas yang tinggi, instrumen dapat dikatakan sahih apabila data tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur[75].

Hasil analisisprogram SPSS ditunjukkan dengan membandingkan *Product Moment.* Jika nilai korelasi antar item > 0,254 maka item tersebut dianggap valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat pada tabel 4.8 berikut ini:

[75]Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pusat Setia, 2009), hal.42.

Tabel 4.8.1
Hasil Uji Validitas untuk Variabel X

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,466	0, 254	VALID
2	0,467	0,254	VALID
3	0,406	0,254	VALID
4	0,406	0,254	VALID
5	0,494	0,254	VALID
6	0,558	0,254	VALID
7	0,522	0,254	VALID
8	0,520	0,254	VALID
9	0,539	0,254	VALID
10	0,592	0,254	VALID
11	0,454	0,254	VALID
12	0,409	0,254	VALID
13	0,452	0,254	VALID
14	0,503	0,254	VALID
15	0,627	0,254	VALID
16	0,503	0,254	VALID
17	0,581	0,254	VALID
18	0,551	0,254	VALID
19	0,417	0,254	VALID
20	0,413	0,254	VALID

Sember: Hasil Penelitian Lapangan (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.8.1 diatas, pengujian validitas dimulai dari 20 item pernyataan yang ada, ditemukan semua item pernyataan dari item 1 sampai dengan item 20 dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0,254. Dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan untuk pngujian lebih lanjut.

Tabel 4.8.2
Hasil Uji Validitas untuk Variabel Y

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,480	0, 254	VALID
2	0,403	0,254	VALID
3	0,581	0,254	VALID
4	0,509	0,254	VALID
5	0,430	0,254	VALID
6	0,661	0,254	VALID
7	0,511	0,254	VALID
8	0,502	0,254	VALID
9	0,632	0,254	VALID
10	0,403	0,254	VALID
11	0,674	0,254	VALID
12	0,448	0,254	VALID
13	0,479	0,254	VALID
14	0,612	0,254	VALID
15	0,550	0,254	VALID
16	0,612	0,254	VALID
17	0,550	0,254	VALID
18	0,586	0,254	VALID
19	0,470	0,254	VALID
20	0,480	0,254	VALID

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.8.2 diatas, pengujian validitas dimulai dari 20 item pernyataan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 1 sampai dengan item 20 valid. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0,254. Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak beda dilakukan pengulangan pengukuran terhapad subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Crombach's Alpha*, instrumen yang mempunyai reliabilitas. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu dikatakan handal apabila memiliki *Crobach's Alpha* lebih dari 0,60[76].

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa koefisien Crombach's Alpha dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel 4.9 hasil dari pengelolaan SPSS dibawah ini:

Tabel 4.9.1
Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	20

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.9.1 hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel X maka terlihat pada tabel diatas bahwa variabel X memiliki

[76]Sambas Ali Muhidin, dkk, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal.47.

koefisien reliabilitas dilihat dari Cronbach's Alpha pada tabel Raliability Statistics. Koefisien reliabilitas sebesar 0,837 lebih besar dari kriteria standar minimal nilai relibilitas yaitu 0,60 (0,837>0,60) berarti bahwa instrument sudah reliabel.

Tabel 4.9.2
Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	20

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.9.1 hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel Y maka terlihat pada tabel diatas bahwa variabel Y memiliki koefisien reliabilitas dilihat dari Cronbach's Alpha pada tabel Raliability Statistics. Koefisien reliabilitas sebesar 0,848 lebih besar dari kriteria standar minimal nilai relibilitas yaitu 0,60 (0,848>0,60) berarti bahwa instrument sudah reliabel.

3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

   Analisi regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel indenpenden terhadap pengaruh denpenden dan sekaligus dalam rangka membuktikan potesis yang diajukan dalam penelitian. Persamaan regresi sederhana berguna utuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan

pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS)[77]. Untuk melakukan pengujian pengaruh ini, digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dijelaskan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		StandardizedCoefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	53.809	10.071		5.350	.000
Dana Zakat Produktif	.554	.124	.884	3.658	.001

a. Dependent Variable: KesejahteraanMustahiq

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah).

Kemudian nilai koefisien regresi masing-masing variabel diatas dapat didistribusikan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y= 53,809+0,554X

Keterangan:

Y: Kesejahteraan Mustahiq.

X: Dana Zakat Produktif.

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan dibawah ini :

a. Nilai konstanta sebesar 53,809 satuan ini menunjukkan bahwa setelah dipengaruhi variabel dana zakat produktif sebagai variabel indenpenden, maka kesejahteraan mustahiq sudah ada sebesar 53,809 satuan dengan asumsi variabel lain nol.

[77]Suryani hendra, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 313.

b. Nilai koefisien regresi dana zakat produktif sebesar 0,554 yang berarti bahwa setiap peningkatan dana zakat produktif sebesar 0,554 maka akan diimbangi dengan meningkatnya kesejahteraan mustahiq sebesar 0,554 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

4. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak variabel dependen. Berdasarkan perhitungan tabel 4.10 dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian statistik diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$(3.658> 2.001) dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena lebih kecil dari 0.05 (0.001< 0.05), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berati variabel dana zakat produktif (X) berpengaruh singnifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y).

5. Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahaui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Hasil koefisien korelasi sederhana dapat dijelaskan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Correlations

		Danazakat Produktif	KesejahteraanMustahiq
Dana ZakaProduktif	Pearson Correlation	1	.884**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	60	60
KesejahteraanMustahiq	Pearson Correlation	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah).

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hubungan (Korelasi) antara Dana Zakat Produktif dengan Kesejahteraaan Mustahiq sangat kuat positif, yaitu 0,884. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksud searah disini, semakin banyak dana zakat produktif, maka akan semakin meningkat kesejahteraan mustahiq. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit dana zakat produktif, maka semakin menurun kesejahteraan mustahiq.

6. Hasil Koefisien Deterninasi (R^2)

Untuk mengetahui kemampuan variabel indenpenden (dana zakat produktif) dalam memberikan kontribusi mempengaruhi variabel dependen (Kesejahteraan mustahiq) maka dilakukan pengujian

koefisien determinasi (R^2) seperti yang terlihat pada tabel 4.12 di bawah ini[78]:

Tabel.4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884[a]	.781	.765	5.807

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat Produktif

Sumber: *Hasil Penelitian Lapangan 2018 (data diolah).*

Nilai R Square sebesar 0,781 menunjukkan proposi pengaruh variabel dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq sebesar 78,1%. Artinya variabel dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan mustahiq sebesar 78,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum masuk kedalam model sebesar 21,9%.

7. Analisis Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq sebesar 78,1%. Dilihat dari tingkat pengaruh yang diberikan dapat dilihat bahwa dana zakat produktif memberikan pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan mustahiq di kota Sawahlunto. Kemudian dari hasil penelitan yang telah dilakukan menunjukkan bahwah setiap peningkatan dana zakat produktif sebesar 0,554 maka akan diimbangi dengan meningkatnya kesejahteraan mustahiq sebesar 0,554.

[78]Suryani hendra, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal 313.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq (studi kasus: BAZNas Sawahlunto), maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahawa dana zakat produktif (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahiq (Y). Hal ini dapat dilihat dari pengaruh yang diberikan dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq sebesar 78,1% dan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh variabel lainyang belum masuk kedalam model.

Pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq BAZNas Sawahlunto. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mustahiq di kota Sawahlunto khususnya dalam pengelolaan dana zakat produktif.

B. Saran

Berdasarkan perubahan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil indikator berbeda sehingga mendapatkan gambaran yang lebih konpleks berkenaan analisis pengelolaan dana zakat

produktif oleh *mustahiq* di BAZNas Sawahlunto dan dampak kesejahteraan bagi *mustahiq*.

2. Bagi BAZNAS Sawahlunto

   Kepada BAZNas Sawahlunto agar dapat mengoptimalkan pengumpulan zakat melalui peningkatan data mustahiq secara akurat dan mengarahkan mustahiq untuk berzakat di BAZNAS Sawahlunto.

   Mengarahkan petugas BAZNAS memberikan pengarahan kepada mustahiq melakukan usaha agar usaha mustahiq tersebut berkembag dan lebih meningkatkan penjualan.

KEPUSTAKAAN

Am Saefuddin. 2011. *Membumikan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT PPA Consultas.

Ardianto, Elvinaro. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Departemen Pendidikan Nasional. Ed 3 cet 4. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia/ Tim Penguji Kamus Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Edwin, Mustafa Nasutio. 2006. *Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Pernadamedia Group.

Fuad, Anis. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hidayat. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. (Jakarta:Mediakita).

Huda, Nurul dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam.* Jakarta: Prenadamedia Goup.

Juanda, Gustian. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan.* Jakarta: PT raja grafindo.

Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat.* Malang: UIN Maliki Press.

Mahadianto, Moh. Yudi dan Adi Setiawan. 2013. *Analisis Parametrik Dependensi dengan Program SPSS.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mardani. 2012. *Fiqih Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah.*Jakarta: Kencan.

Muhiddin, Sambas Ali. 2007. *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Mujahidin, Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam:Sejarah,Konsep Instrumen dan PasaR.* Jakarta: Rajawali Press.

Munir, Misbahul dan A. Djalaludin.2014. *Ekonomi Qur'ani: Doktrin Reformasi Ekonomi dalam Al- Qur'an*. Malang: UIN Maliki Press.

Narbuko, Cholid. 2015. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rochaety, Ety. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: dengan Aplikasi SPSS.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasnya pada Aktivitas Ekonomi.* Jakarta: Rajawali Press.

Sa'ad, Said Marthon. 2007. *Ekonomi Islam:Di Tengah Krisis Ekonomi Global.* Jakarta: Zikrul Hakim.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitaf, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.

Suprayitno, Eko. 2005. *Ekonomi Islam.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syauqi, Irfan Beik. 2017. *Ekonomi Pembangunan Syariah.* Jakarta: Rajawali Press.

Himelda. 2016. *Dampak Home Industry Sanjai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Dilihat Dari Prespektif Ekonomi Islam.* Skripsi Pada IAIN Bukittinggi. Jurusan Ekonomi Islam. Tidak Diterbitkan.

Jani, Irsan. 2016 *Dampak Pupuk Bersubsidi terhadap Kesejahteraan Petani di Kenagarian Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam,* Skripsi IAIN Bukittingi, Tidak Diterbitkan.

Lestari, Siti. 2015. Jurnal *Analisis Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi (StudiKkasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)*. Malang:UIN Walisongo.

Nafiah Lailiyatun. 2015. Pengaruh Pemberdayagunaab Zakat Produktif terhadap kesejahteraan Mustahiq pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik,*Jurnal Ekonomi dan Keuangan.*vol. 05, no.1.

Rahmawati. 2015. *Pengelolaan Zakat dalam Upayah Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq*. Bandung: UNISBA.

Wulandari, Dwi Shinta dan Achma Hendra Setiawan. 2014. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang).Semarang: UNDIP.

Arsip BAZNAS Sawahlunto.

http://scholar.unand.ac.id/7716/2/BAB%201.pdf di akses pada tanggal 21-09-2017.

http://www. Departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa indonesia di akses pada tanggal 21-09-2017.

https://books.google.co.id/books?id=GMZQCwAAQBAJ*di akses pada tanggal 21-09-2017.*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1443/In.26.3/PP.00.7/5/2018 — 23 Mei 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth.
Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNas)
Sawahlunto

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**MIRAWATI CHERNOVITA**
NIM	:	**3214.064**
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	BAZNas Sawahlunto
Judul Skripsi	:	***"Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif oleh Mustahiq di BAZNas Sawahlunto dan Dampak bagi Kesejahteraan Mustahiq"***
Waktu	:	25 Mei 2018 s/d 25 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA

Jl. Ahmad Yani Kec. Lembah Segar Telp/Fax: (0754).62167 Kode Pos 27424

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 503/ 70 /DPMPTSPNaker/SWL/2018

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-1443/In.26.3/PP.00.7/5/2018 Tanggal 23 Mei 2018 Perihal Mohon Izin Penelitian, dengan ini kami Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto menyatakan tidak keberatan atas maksud pelaksanaan Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama	:	Mirawati Chernovita
Tempat / Tanggal Lahir	:	Talawi / 04 Januari 1996
Pekerjaan	:	Pelajar / Mahasiswa
NIM/BP	:	3214.064
Alamat	:	Desa BatuTanjung, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto
Tujuan Penelitian	:	Data Penelitian
Bidang Penelitian	:	Ekonomi Islam
Lama Penelitian	:	25 Mei 2018 s/d 25 Juli 2018
Judul	:	Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif oleh Mustahiq di BASNas Sawahlunto dan Dampak bagi Kesejahteraan Mustahiq
Lokasi / Tempat Penelitian	:	BAZNas Kota Sawahlunto

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian/ survey yang akan dilaksanakan.
2. Memberitahukan kedatangan dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/lokasi penelitian kepada Pemerintah Daerah Setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Walikota Sawahlunto Cq. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto.
5. Bila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah rekomendasi izin kegiatan Penelitian/Survey ini kami sampaikan, untuk suksesnya kegiatan dimaksud diharapkan bantuan saudara seperlunya, terima kasih.

Sawahlunto, 30 Mei 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOTA SAWAHLUNTO



DWI DARMAWATI, SH
Pembina Tk. I (IV/b)
Nip: 19740522 199803 2 003

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Bapak Bjs Walikota Sawahlunto di Sawahlunto (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol PBD Kota Sawahlunto;
3. Kepala Kantor kementerian Agama Kota Sawahlunto;
4. Ketua BAZNas Kota Sawahlunto;

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA SAWAHLUNTO
Sekretariat : Komplek PT. Bukit Asan (Persero) Bangunan W. 54 Kel. Saringan kec. Barangin
Kota Sawahlunto Telp.0754 (62471) Email.Baznaskota.sawahlunto@baznas.or.id

SURAT KETERANGAN

No. 830/BAZ-SWL/VI-2018

Yang bertandatangan di banwah ini Pimpinan BAZNAS Kota Sawahluto meneragkan bahwa nama yanng tersebut di bawah ini:

Nama	: Mirawati Chernovita
Mahasiswa	: IAIN BUKITTINGGI
Alamat	: Batu Tanjung, Kec Talawi

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di kantor Baznas Kota Sawahlunto untuk melegkapi bahan skripsi. Demikianlah Surat Keterangan dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sawahlunto, 21 Juni 2018

Ketua

H. M. Syarif, SE.

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 106.31/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi an. **Mirawati Chernovita** NIM. **3214.064** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Analisis Pengelolaan Dana Zakat Produktif oleh Mustahiq (Studi Kasus : Baznas Sawahlunto)"**

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Dr. Iiz Izmuddin, MA**
	NIP	:	19750303 200112 1007
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
	Bidang Keahlian Pokok	:	Fiqh
	Memberi Mata Kuliah	:	Fiqh Muamalah
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Jon Kenedi, SE, MM**
	NIP	:	19700924 200901 1002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata / III/c / Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen
	Memberi Mata Kuliah	:	Statistik Ekonomi
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 05 April 2018

Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

KUISIONER PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/Ibu, saya **Mirawati Chernovita,** mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN BUKITTINGGI, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan studi saya di IAIN BUKITTINGGI, yang berjudul "Analisis Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus: Talawi Kota Sawahlunto)" oleh karena itu saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuisioner ini sesuai dengan pendapat/kondisi Bapak dan Ibu.

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki
   2. Perempuan

4. Pendidikan : 1. Tidak Tamat SD
   2. SD
   3. SMP
   4. SMA
   5. Diplomat (DIII)
   6. Sarjana (SI)
   7. Pasca (S2)
   8. Lainya.....

5. Pekerjaan Bapak/Ibu sebelum menerima Dana Zakat Produktif

   a. Petani
   b. Pedagang
   c. Pegawai swasta
   d. PNS/TNI/POLRI
   e. Pengusaha
   f. Lainya.....

6. Pekerjaan Bapak/Ibu setelah menerima Dana Zakat Produktif

   a. Petani
   b. Pedagang
   c. Pegawai swasta
   d. PNS/TNI/POLRI
   e. Pengusaha
   f. Lainya.....

7. Rata-rata Pendapatan 3 Tahun terakhir

No	Tahun	Rata-rata Pendapatan
1	2015	Rp.
2	2016	Rp.
3	2017	Rp.

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari 5 (lima) akternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu saat ini. Berilah tanda centang **(√)** pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Dana Zakat Produktif						
1	Dana yang BAZNAS berikan kepada mustahiq diterima setiap tahunnya.					
2	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk membuka usaha.					
3	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk menambah modal usaha.					
4	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk membeli bahan baku usaha.					
5	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk menambah perlengkapan usaha.					
6	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk menambah fasilitas pelayanan usaha					
7	Dana yang diberikan BAZNAS membantu perkembangan usaha.					
8	Dana yang diberikan BAZNAS membantu keberlangsungan usaha.					

9	Dana yang diberikan BAZNAS selalu mencukupi modal usaha.					
10	Dana yang diberikan BAZNAS selalu digunakan untuk modal usaha.					
11	Pihak BAZNAS melakukan kunjungan untuk melihat usaha.					
12	Pihak BAZNAS memberikan pelatihan untuk memulai usaha.					
13	Pihak BAZNAS memberikan solusi ketika terjadi masalah dalam mengelolah usaha.					
14	Dana yang diberikan BAZNAS dapat memperbesar atau memperluas usaha.					
15	Dana yang diberikan BAZNAS dapat menambah jumlah produk yang akan dijual pada usaha.					
16	Dana yang diberikan BAZNAS dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.					
17	Dana yang diberikan BAZNAS dapat menambah jumlah konsumen yang membeli produk.					
18	Dana yang diberikan BAZNAS mampu menambah jenis produk.					
19	Dana yang diberikan BAZNAS dapat membuka cabang usaha baru.					
20	Dana yang diberikan BAZNAS dapat menambah keuntungan dari hasil usaha.					
Kesejahteraan Mustahiq						
1	Dengan adanya dana zakat pendapatan mustahiq menjadi naik.					
2	Dengan adanya dana zakat yang digunakan					

	untuk mengembangkan usaha sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.					
3	Dengan adanya dana zakat pendapatan mustahiq menurun.					
4	Dengan adanya dana zakat ini meningkatkan pendapatan para mustahiq sehingga modal usahapun meningkat.					
5	Dengan adanya dana zakat ini dapat membuka lapangan pekerjaan di sekitar lokasi uasaha bagi masyarakat.					
6	Dana zakat yang diberikan BAZNAS menanbah tenaga kerja sehingga kurangnya angka pengangguran.					
7	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk pengembangan usaha sehingga dapat disisihkan untuk menabung.					
8	Dana yang diberikan BAZNAS digunakan untuk pengembangan usaha sehingga dapat disisihkan untuk sedekah kepada orang lain.					
9	Dengan adanya dana zakat ini dapat menurunkan pelaku kejahatan (kriminalitas) di Sawahlunto.					
10	Dana yang diberikan BAZNAS untuk pengembangan usaha dapat membuat kehidupan keluarga lebih layak.					
11	Dana yang diberikan BAZNAS untuk pengembangan usaha dapat membuat kehidupan keluarga lebih nyaman.					
12	Dana yang diberikan BAZNAS untuk pengembangan usaha dapat meningkatkan					

	pendidikan anak.					
13	Dana yang diberikan BAZNAS untuk pengembangan usaha sehingga hasilnya dapat menambah ilmu pengetahuan anggota keluarga.					
14	Dengan adanya dana zakat ini dapat meningkatkan kesehatan keluarga.					
15	Dengan adanya dana zakat ini dapat memunuhi kebutuhan pendidikan anak.					
16	Dengan adanya dana zakat ini terpenuhinya gizi keluarga yang lengkap.					
17	Dengan adanya dana zakat ini mengerakkan roda perekonomian masyarakat.					
18	Dengan adanya dana zakat ini sehingga miningkatkan dalam beribadah.					
19	Dengan adanya dana zakat ini meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik.					
20	Dengan adanya zakat produktif ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat.					

Bukittinggi, Mei 2018

DATA MUSTAHIQ YANG MENERIMA
DANA ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS SAWALUNTO
TAHUN 2017

No	Nama Mustahiq	Alamat	Jenis Bantuan Usaha
1	Vandi Afta Giovanni	Talawi Hilir	Bengkel Motor
2	Nofrisal	Talawi Mudik	Perabot
3	Ilyas	Talawi Hilir	Tani
4	Deri Susandi	Talawi Mudik	Untuk Pembelian Perahu
5	Wira Eka Putra	Talawi Hilir	Perabot
6	Nurlaili	Talawi Hilir	Dagang Harian
7	Jamadi	Kumbayau	Ternak Ayam
8	Webdi Indra	Tumpuk Tangah	usaha Kripik
9	Anggara Pratama	Tumpuk Tangah	Bengkel Motor
10	Edi Putra	Batu Tanjung	usaha Pembuatan Kandang Sapi
11	Nurhasniati	Batu Tanjung	Ternak Ayam
12	Dian Gusmardi	Batu Tanjung	Bengkel Motor
13	Afrika	Batu Tanjung	Ternak Itik
14	Reni Efendi	Batu Tanjung	Menjahit
15	Suriya Efendi	Batu Tanjung	Ternak Ayam Kampung
16	Rika Putri Dewi	Sijantang	Ternak Itik
17	Elfi Gusnita	Tumpuk Tangah	Jualan Makanan dan Minuman
18	Febri Deka Putra	Kumbayau	Ternak Kambing
19	Sri Ayu Anggaini	Talawi Hilir	Jualan Stick Kentang
20	Yunengsi	Sikalang	Jualan di Kantin Sekolah
21	Hengki Yuliantoro	Talawi Mudik	Ternak Kambing
22	Helni Gustri	Tumpuk Tangah	Jualan Harian
23	Hainatul Hasnah	Kumbayau	Jualan Harian
24	Destrianti	Bukit Gadang	Jualan Kebab
25	Yetti	Talawi Mudik	Jualan Makanan dan Minuman
26	Rosmaini	Bukit Gadang	Dagang Lontong Pical
27	Aswir	Bukit Gadang	Jualan Kelapa dan Cabe
28	Bahiniar	Kumbayau	Dagang Harian
29	Adam Malik	Bukit Gadang	Ternak Kambing
30	Eka Narita	Salak	Jualan Makanan dan Minuman
31	Ronnie	Talawi Hilir	Jualan Harian
32	Enni	Salak	Jualan Kain Seken
33	Lestarianti	Tumpuk Tangah	Kerajinan Anyaman Bambu
34	Eva Susanti	Batu Tanjung	Ternak Ayam Kampung

35	Feny Marjayanti	Batu Tanjung	Ternak Ayam
36	Evi Mardius	Sikalang	Ternak Ayam
37	Ramlis	Batu Tanjung	Batu Bata
38	Nur Asmarita	Salak	Ternak Kambing
39	Yuharnis	Sijantang	Tenak Kambing
40	Syafrida	Talawi Hilir	Jualan Harian
41	Nopi Jumiati	Kumbayau	Ternak Ayam
42	Diana Marini	Batu Tanjung	Ternak Ayam
43	Ernawati	Bukit Gadang	Ternak Kambing
44	Nurmayanti	Datar Mansiang	Ternak Kambing
45	Rahmad Donal	Bukit Gadang	Jualan kacang Tojin
46	Wirda Nofri Yani	Batu Tanjung	Batu Bata
47	Zainal Abidin	Batu Tanjung	Batu Bata
48	Ulil Amri	Batu Tanjung	Batu Bata
49	Febri Yusra	Kumbayau	Bengkel Motor
50	Jon Eka Putra	Sijantang	Ternak Kambing
51	Ramlisman Efendi	Sikalang	Ternak Kambing
52	Rosmanidar	Datar Mansiang	Jualan Harian
53	Era Fitrianis	Batu Tanjung	Batu Bata
54	Darismawati	Kumbayau	Ternak Kambing
55	Stevany Laura	Salak	Menjahit
56	Enim Marlina	Rantih	Dagang Harian
57	Herman Husein	Rantih	Ternak Kambing
58	Murniati	Salak	Bengkel Motor
59	Nurjima	Kumbayau	Dagang Harian
60	Lamidar	Datar Mansiang	Dagang Harian

Jawaban Responden untuk Dana Zakat

Variabel Dana Zakat																				
No	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
2	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5
3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
6	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
7	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
8	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
9	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5
10	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5
11	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5
12	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4
13	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4
14	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4
15	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
16	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3
17	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
18	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
19	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
22	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
23	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
24	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
25	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
26	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
27	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
28	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4
29	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
30	3	4	2	3	4	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4
31	3	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4
32	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
33	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5
34	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
35	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4

36	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
37	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4
38	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
39	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4
41	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
44	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
45	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
46	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3
47	2	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3
48	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5
49	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
50	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3
51	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
52	5	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2
53	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
54	2	3	5	4	3	3	4	4	3	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	5
55	3	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	3
56	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5
57	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
59	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
60	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4

Jawaban Responden untuk kesejahteraan mustahiq

Variabel Kesejahteraan Mustahiq																				
No	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3
2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3
4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
5	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4
6	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5
7	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
8	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5
9	5	4	3	3	3	2	5	5	2	2	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4
10	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4
11	4	4	4	4	4	2	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
12	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
14	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4
17	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
18	5	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
20	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
21	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
23	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
24	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
25	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
26	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
27	4	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
30	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	5	4	4
31	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5

36	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
39	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
40	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4
41	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4
42	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
44	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
45	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5
46	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
48	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
49	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
50	4	4	2	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3
51	5	3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3
52	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4
53	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
54	5	5	2	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	5	3	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4
56	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	3	4	3	3	2	5	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
59	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran I

Realibility Nilai X

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11 x12 x13 x14 x15 x16 x17 x
18 x19 x20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL

  /MODEL=ALPHA.
```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	20

Lampiran II

(Lanjutan)

Realibility Nilai Y

```
RELIABILITY

  /VARIABLES=y1 y2 y3 y4 y5 y6 y7 y8 y9 y10 y11 y12 y13 y14 y15 y16 y17 y
18 y19 y20
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL

  /MODEL=ALPHA.
```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	20

Lampiran III

Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884[a]	.781	.765	3.807

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat Produktif

Lampiran IV
(lanjutan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	451.223	1	451.223	13.382	.001[a]
	Residual	1955.627	58	33.718		
	Total	2406.850	59			

a. Predictors: (Constant), Dana Zakat Produktif

b. Dependent Variable: KesejahteraanMustahiq

Lampiran V
(Lanjutan)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.809	10.071		5.350	.000
	Dana Zakat Produktif	.554	.124	.884	3.658	.001

a. Dependent Variable: KesejahteraanMustahiq

Lampiran VI
(Correlations)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dana Zakat Produktif	80.92	6.091	60
KesejahteraanMustahiq	80.55	6.387	60

Lampiran VII

(Lanjutan)

Correlations

		Dana Zakat Produktif	KesejahteraanMustahiq
Dana Zakat Produktif	Pearson Correlation	1	.884**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	60	60
KesejahteraanMustahiq	Pearson Correlation	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VIII

Distribusi R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.0005**
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	**0.05**	**0.02**	**0.01**	**0.001**
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430

88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber : *Diproduksi oleh: Junaidi (http://junaidichaniago.wordpress.com).*2010

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	**0.50**	**0.20**	**0.10**	**0.050**	**0.02**	**0.010**	**0.002**
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

BIOGRAFI PENULIS



Nama	: Mirawati Chernovita
NIM	: 3214.064
Tempat/ Tanggal Lahir	: Talawi/04 Januari 1996
Alamat	: Batu Tanjung, Talawi Kota Sawahlunto
Nama Orangtua	
Ayah	: Adrisal R
Ibu	: Nurmiati
Pendidikan	
TK	: Tunas Harapan Batu Kuali
SD	: SDN 18 Batu Kuali
SMP	: MTsN Talawi Kota Sawahlunto
SMA	: SMAN 2 Sawahlunto
Perguruan Tinggi	: IAIN Bukittinggi
Motto	*:"Selama ada keyakinan, semua akan menjadi mungkin".*


IAIN
Sidang
Munaqasyah
Mirawati Chernovita
3214,064